

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Satu dari enam suku Batak di Indonesia adalah suku Batak Toba. Suku Batak lainnya adalah Karo , Pakpak, Simalungun , Angkola, dan Mandailing.

Dalam masyarakat Batak Toba, hubungan antara anak dan orang tua tidak hanya ditunjukkan melalui interaksi sehari-hari, seperti sosialisasi dalam keluarga dan lingkungan sosial mereka.) (Berlian et al., 2019). Melalui umpama dan filosofi, serta lagu-lagu yang mereka ciptakan, suku Batak Toba dapat mengungkapkan karakteristik dan nilai budayanya.. Lyrik lagu menciptakan persepsi dan menjelaskan sesuatu, yang kemudian diperkaya dengan perasaan, kekuatan gambar, dan persepsi keindahan. Tidak semua lirik lagu yang dibuat oleh pencipta dapat dimengerti oleh khalayak, jadi perlu dilakukan penelitian tentang isi dari sebuah lirik. (Masinambow, 2017).

Pada masyarakat Batak Toba, umumnya lirik-lirik lagu mengandung makna tentang keluarga seperti ungkapan perasaan anak kepada orang tua ataupun ungkapan perasaan orang tua terhadap anaknya. Makna yang timbul dari lirik lagu itu, bisa berbeda sesuai konteksnya. Lyrics lagu berupa pesan dalam bentuk kata-kata dan frasa yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan imajinasi bagi para pendengar, yang dapat memiliki berbagai arti. (Kondoahi, 2013). Hal inilah yang menjadi dasar bagi penulis dalam melakukan penelitian tentang tindak tutur yang terdapat dalam lirik lagu bahasa Batak Toba bertemakan penghormatan anak kepada orang tua.

Pragmatik sebagai studi linguistik yang berpusat pada konteks; dengan kata lain, pragmatik mempelajari kondisi penggunaan bahasa manusia yang ditentukan oleh konteks yang membentuk dan mendukungnya. (Sadapotto & Hanafi, 2016). Pragmatik adalah

pemahaman tentang kemampuan pengguna bahasa untuk mengaitkan kata-kata dengan konteks yang tepat.. Dalam Pragmatik, ungkapan yang disampaikan menggunakan alat bahasa itu disebut tindak turur (Elisabet Oktaviani Hanggu, 2017).

Secara garis besar konteks terpenting di dalam pragmatik yaitu dasar pemahaman yang dimiliki oleh pembicara dan pendengar, sehingga pendengar dapat memahami apa yang dimaksudkan oleh pembicara ketika mereka mengucapkan kata-kata tertentu. (Ajis & Susanti, 2021). Tindak turur merupakan unsur pragmatik yang melibatkan dua unsur yaitu pembicara dengan pendengar, antara penulis dengan pembaca dan objek yang menjadi topik. Tindak turur bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan linguistik dari sang penutur untuk menghadapi situasi tertentu (Arisandi et al., 2021).

Penekanan pada tindak turur adalah pada makna atau arti tindakan yang terkandung pada tuturan tersebut. Instrumen penelitian ini akan mengacu kepada teori tindak turur. Tuturan yang disertai dengan tindakan dinamakan tuturan performatif (I Made Pradipta Adhiguna, I Nyoman Adi Susrawan, 2019). Tuturan performatif meliputi tindakan lokusi, illokusi, dan perllokusi. Inilah yang menjadi fokus penelitian dalam analisis pragmatik lirik lagu bahasa Batak Toba bertemakan penghormatan kepada orang tua ini.

Pada studi pragmatik belum ada penelitian yang melakukan secara mengenai analisis tentang tindak turur lokusi, illokusi dan perllokusi sekaligus. selama ini lebih banyak dilakukan untuk menganalisis salah satu tindak turur dalam sebuah lirik lagu. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Merry Debby Aritonang, S.S, 2018) tentang tindak turur illokusi yaitu *Analisis Tindak Turur Pada Lirik Lagu “Borhat Ma Dainang” Karya S. Dis. Sitompul*. Lalu penelitian dari (Rosmilan Pulungan dan Agus Al Rozi, 2018) Tindak turur lokusi yang terkandung dalam lirik lagu yaitu *Analisis Lirik Lagu Daerah Mandailing “Marudan Marlasniari*. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh (Wahyu Oktavia, 2019) *Tindak Turur Perllokusi Dalam Album Lirik Lagu Iwan Fals*

: *Relevansinya Terhadap Pembentukan Karakter*. Demikian juga penelitian oleh (Giyanti, Rizki Joko Nurcahyo, & Diah Iskafatmawati Saputri, 2021) *Tinda Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Album Monokrom Karya Muhammad Tulus Rusdy*. (Dewi Ayu Wulandari, 2020) *Tindak Ilokusioner Pada Lirik Lagu Langgam & Keroncong Berbahasa Jawa Karya Andjar Any (Suatu Kajian Pragmatik)*. Dan (Arini Kurniawati, 2021) *Tindak Tutur Ilokusi Pada Lirik Lagu Agni Karya Grup Musik Tashoora*.

Penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa belum terdapat penelitian yang fokusnya pada penelitian mengenai analisis pragmatik tindak tutur lokusi, ilokusi dan perllokusi dalam lirik lagu bahasa Batak Toba bertemakan penghormatan pada orang tua. Dengan demikian maka penelitian ini memiliki keterbaruan menyangkut substansi yang meliputi tindak tutur kajian pragmatik dalam lirik lagu bahasa Batak Toba dengan tema penghormatan anak kepada orang tua. Adapun lirik lagu yang dianalisis antara lain: lagu *Tangiangni Dainangi* (Doa Ibu), *Mauliate ma Inang* (Terima Kasih Ibu), *Marparbue do Lojami* (Buah Jerih Lelahmu), *Amang Naburju* (Ayahku yang Baik), *Satokkin Pe Di Nipikki* (Sebentar Saja di Mimpiku), *Marnini Marnono* (Bercicit dari putra dan putri), *Alani Tangiang* (Karena Doa).

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Merujuk kepada latar belakang dari masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Bentuk tindak tutur pada lirik lagu bahasa Batak Toba bertemakan penghormatan anak kepada orang tua.
2. Makna tindak tutur pada lirik lagu bahasa Batak Toba dengan tema penghormatan anak kepada orang tua.
3. Jenis tindak tutur lirik lagu bahasa Batak Toba dengan tema penghormatan anak kepada orang tua.

4. Generasi muda sekarang ini hanya menyanyikan lagu saja, tanpa memahami maknanya, dan terlena dengan musiknya.
5. Orang suka menyanyikan lagu Batak Toba tetapi tidak tahu artinya (bukan orang batak).

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Untuk memastikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan ekspektasi dan tidak mengandung kesalahan, ini akan menyelidiki tiga elemen yang disebutkan dalam unsur pragmatik, antara lain: lokusi, illokusi dan perlokusi, dalam lirik lagu bahasa Batak Toba bertemakan penghormatan anak kepada orang tua, yang diciptakan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Dengan uraian dari latar belakang masalah juga pengidentifikasi masalah, maka dapat ditentukan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah ekspresi tindak turur lokusi dalam lirik lagu bahasa Batak Toba bertemakan penghormatan anak kepada orang tua?
2. Bagaimanakah ekspresi tindak turur ilokusi dalam lirik lagu bahasa Batak Toba bertemakan penghormatan anak kepada orang tua?
3. Bagaimanakah ekspresi tindak turur perllokusi dalam lirik lagu bahasa Batak Toba bertemakan penghormatan anak kepada orang tua?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari rumusan masalah di atas, maka ditentukanlah tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menemukan pola ekspresi tindak turur lokusi dalam lirik lagu Batak Toba

bertemakan penghormatan anak kepada orang tua.

2. Untuk menemukan pola ekspresi tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu Batak Toba bertemakan penghormatan anak kepada orang tua.
3. Untuk menemukan pola ekspresi tindak tutur perlokusi dalam lirik lagu Batak Toba bertemakan penghormatan anak kepada Orang tua.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Berdasar kepada tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, maka di harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis maupun manfaat secara praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan suatu deskripsi mengenai kajian pragmatik, khususnya yang menyangkut bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam lirik lagu Batak Toba bertemakan penghormatan anak kepada orang tua. Dengan kata lain menambah literatur tentang tindak tutur.

#### **2. Manfaat Praktis**

Untuk melengkapi penelitian sebelumnya tentang pragmatik, mendapatkan gambaran tentang kekhasan tuturan dalam lirik lagu Batak Toba yang bertemakan penghormatan anak kepada orang tua. Dan bagi penikmat lagu bahasa Batak Toba, diharapkan memberi manfaat yaitu semakin memahami dan menghayati lagu yang bertemakan penghormatan kepada orang tua. Bahkan diharapkan menjadi bahan berharga untuk pembelajaran kesantunan tindak tutur anak kepada orangtuanya, serta memberikan sumbangsih positif terhadap perkembangan zaman, sebagai penguatan pendidikan karakter.